



Gibran Jamin Keamanan Derby Mataram

● Skuat PSIM Dijadwalkan Jalani Outbond

YOGYA, TRIBUN - Menjelang laga bertajuk 'Derby Mataram' antara PSIM Yogyakarta melawan Persis Solo dalam lanjutan Liga 2 2021 di Stadion Manahan, Selasa (12/10), Wali Kota Surakarta, Gibran Rakabuming Raka menjamin sepenuhnya keamanan skuat Laskar Mataram.

Gibran menyampaikannya saat berkunjung ke Balai Kota Yogyakarta, Kamis (7/10). Gibran pun sempat bertukar kostum tim dengan Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti. Ia mendapat kostum bernomor 265, sesuai usia Kota Yogyakarta yakni 265 tahun pada 7 Oktober.

"Kami sebagai tuan rumah menjamin keamanan seluruh klub, yang tergabung di grup C dan bermain di Stadion Manahan. Sejauh ini, aman-aman saja kok. Latihan aman, tenang saja, itu menjadi tanggung jawab saya," katanya.

Hanya saja, khusus laga PSIM versus Persis, ia mengakui memang butuh pengamanan yang ekstra. Pasalnya, pertemuan dua kesebelasan sarat sejarah itu selalu diwarnai tensi tinggi. Meski, pertandingan bergulir tanpa suporter, antisipasi tetap dilakukan.

"Mungkin akan ada sedikit pengetatan dan perlakuan khusus. Tapi, saya yakin pasti aman. Saya yakin juga, teman-teman Pasopati (wadah suporter Persis) pasti bisa menahan diri, dan nonton dari rumah saja," terangnya.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti berharap, pertukaran kostum PSIM dan Persis oleh kedua kepala daerah ini sanggup meredakan tensi jelang Derby Mataram. Apalagi, ia menyebut, antara Surakarta dan Yogyakarta sejatinya bersaudara.

"Bersahabat lah, Wali Kotanya saja sudah bertukar jersey (kostum). Hakekatnya, Yogyakarta dan Solo adalah (wilayah) aglomerasi yang tidak terpisahkan. Semuanya sedulur (saudara)," katanya.



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

TUKAR KOSTUM - Pertukaran kostum PSIM dan Persis, antara Wali Kota Surakarta Gibran Rakabuming Raka (tengah) dan Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti (paling kanan), di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (7/10).

Jaga kekompakan

Sementara itu Skuat PSIM dijadwalkan menjalani kegiatan outbond guna menguatkan *chemistry* dan membangun kekompakan antar pemain. Kegiatan ini juga dilakukan sebagai persiapan laga kontra Persis Solo pada pekan depan.

Sebagaimana diketahui hingga dua laga awal kompetisi Liga 2 kemarin PSIM nampak belum menemukan performa terbaiknya. Mereka baru mencetak satu gol, itupun melalui tendangan dari titik putih saat melawan Hizbul Wathan FC di Stadion Manahan Solo, Senin (4/10).

Lini serang Laskar Mataram menjadi sorotan lantaran banyak menyia-nyiaakan peluang untuk dikonversi menjadi gol. Sementara lini belakang PSIM sempat kecolongan pada menit akhir pertandingan karena tampak kurang fokus.

Sedangkan lini tengah juga masih kesulitan mengalirkan bola dari belakang ke depan. Bahkan pada pertandingan pertama, PSIM lebih banyak mengan-

dalkan umpan langsung dari belakang menuju lini serang.

Berkegiatan di luar lapangan melalui outbond, dinilai tepat untuk meningkatkan kekompakan tim. "Outbond sedang diagendakan saat ini. Pelatih mempertimbangkan perlunya membangun *chemistry* secara lebih mendalam," kata Media Officer PSIM, Ditya Fajar, Rabu (7/10).

Terkait kondisi pemain PSIM saat ini, dokter tim PSIM, Muhammad Houvi menyatakan jika para pemain dalam kondisi prima. Termasuk kaitannya dengan kondisi pandemi Covid-19 yang masih terjadi hingga saat ini.

"Seusai lawan HW FC kemarin, PSIM telah kembali ke Yogyakarta. Sudah tes PCR juga dan hasilnya negatif. Saat ini semua sehat, kondisinya baik tidak ada yang cedera. Mudah-mudahan oke terus sampai ke depan. Fisik aman, tidak ada kendala apapun," katanya.

(aka/tsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005